

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan stress kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Dalam penelitian ini *self efficacy* dan stress kerja merupakan faktor yang diduga berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data penilaian kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan verifikatif, teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* (sampel jenuh) dengan jumlah sampel sebanyak 98 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Pengujian pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas, dan reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda, korelasi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian dengan metode yang digunakan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh *self efficacy* terhadap kinerja pegawai memberikan pengaruh sebesar 32.4%. Kemudian *stres kerja* memberikan pengaruh terhadap *kinerja pegawai* yaitu sebesar 32,8%. Secara simultan pengaruh *self efficacy* dan stress kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar 65.2% kemudian sisanya sebesar 34,8% faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Self Efficacy*, Stres Kerja, Kinerja Pegawai